

**ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR),
DEBT TO EQUITY RATIO (DER), *OPERATING EXPENSES TO
OPERATING INCOME* (BOPO), DAN *CAPITAL ADEQUACY
RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
BANK UMUM SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Chyntia Monica Irwanto

1721200027

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME (BOPO)*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Chyntia Monica Irwanto

1721200027

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Operating Expenses To Operating Income (BOPO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 28 perusahaan bank dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Operating Expenses To Operating Income (BOPO)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Operating Expenses To Operating Income (BOPO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Kata kunci : *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Operating Expenses To Operating Income (BOPO)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Return On Asset (ROA)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang cukup berpengaruh di kehidupan masyarakat. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang bisa menukar mata uang Negara Asing dan menerima simpanan uang masyarakat. Salah satu fungsi bank adalah untuk bisa melakukan kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Andrianto (2019, h. 2) lembaga keuangan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, yang melakukan kegiatannya menghimpun dana maupun menyalurkan dana atau keduanya menghimpun serta menyalurkan dana.

Peranan bank dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, seperti menciptakan uang logam maupun kertas. Bank juga menjadi pengontrol sistem moneter, fiskal, dan devisa sebuah negara. Maka hal itu yang membuat bank menjadi penting dalam perekonomian. Menurut Indonesia (2018, h. 3) Bank juga berperan sebagai penyaluran atas dana yang diberikan oleh bank dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan, seperti pembelian surat-surat berharga.

Menurut Putra dan Saraswati (2020, h. 22) jenis – jenis bank berdasarkan kepemilikan yaitu :

1. Bank Milik Pemerintah adalah bank yang modal dan keuntungannya milik pemerintah.
2. Bank Milik Swasta adalah bank yang sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional karena akta pendirian dan pembagian keuntungan dilakukan oleh pihak swasta nasional. Dimana dibagi lagi menjadi jenis bank dari segi status :
 - a. Bank Devisa adalah bank yang berhubungan dengan mata uang asing dan melakukan transaksi keluar negeri, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travelers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya.
 - b. Bank Non Devisa adalah bank yang belum memiliki izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melakukan transaksi seperti dengan Bank Devisa.

Di dalam penelitian ini menggunakan salah satu jenis bank berdasarkan kepemilikan yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa dikarenakan ingin mengetahui tingkat kesehatan suatu perbankan dari kondisi laporan keuangan bank yang bersangkutan dalam periode tertentu.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai Juni 2018, laba bersih bank BUMN mengalami kenaikan sebesar 17,26% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan laba bersih bank swasta hanya naik sebesar 1% dibandingkan tahun lalu. Pangsa pasar pada laba bank BUMN dibandingkan

dengan total perbankan sampai Juni 2018 juga lebih tinggi yaitu 50% dibandingkan bank swasta 36%. Lalu, jika melihat rasio profitabilitas atau ROA, bank BUMN juga lebih unggul sebesar 2,94%, sedangkan rasio profitabilitas bank swasta 1,97% (Kontan, 2018). Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia selama periode 2015–2019, bank umum swasta devisa memiliki rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 20,57%, sedangkan bank umum swasta non devisa sebesar 26,30%, dan bank pemerintah daerah sebesar 21,43% (OJK SBI, 2019).

Oleh karena itu, Bank Umum Swasta Nasional dalam penelitian ini dijadikan sebagai gambaran atau acuan dalam melihat kinerja keuangan dalam dunia perbankan. Kinerja keuangan bisa dijadikan sebagai salah satu faktor untuk menarik investor. Di sisi lain alasan Bank Umum Swasta dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja keuangan perbankan dilihat dari tingkat penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta yang hanya sebesar 0,91%, dikarenakan permintaan kredit yang masih rendah dibandingkan dengan Bank Pembangunan Daerah yang tercatat sebesar 8,32% dan Bank BUMN yang tercatat sebesar 3,36% (Liputan6, 2020).

Kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan dibuat dalam bentuk laporan dan sebagai bentuk tanggung jawab setiap perusahaan. Selain untuk menarik investor, kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan di publikasikan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada publik tentang sebuah perusahaan itu dalam keadaan sehat ataupun tidak bagi segi perekonomian. Dalam penelitian ini, menggunakan *Return on Asset (ROA)*,

alasanya karena *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukuran kinerja keuangan dan termasuk rasio profitabilitas dalam menghasilkan laba serta dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Kinerja profitabilitas yang baik diukur dengan tingginya nilai rasio *return on asset*. Dengan semakin meningkatnya *return on asset* itu dapat dikatakan bahwa semakin besar laba sebelum pajak yang akan didapatkan dari aset yang akan dimiliki bank tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) memperlihatkan dalam kinerja bank yang semakin lebih baik juga dalam Akbar (2019, h. 19).

Berikut beberapa kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain profitabilitas dengan menggunakan *return on asset*, *loan to deposit ratio*, dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional Akbar (2019, h. 18). Sedangkan menurut Satria (2009, h. 5) dalam memahami kinerja keuangan perbankan ada beberapa yang dapat digunakan secara umum, antara lain : LDR (*Loan to Deposit Ratio*), ROA (*Return on Assets*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Dan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sohib (2016), Sofyan (2019), Antung Agil (2016) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Operating Expenses to Operating Income* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah dana yang sudah dihimpun dari masyarakat yang merupakan juga dana jangka pendek yang bisa saja

sewaktu waktu diambil kembali oleh masyarakat yang telah menanamkan modalnya atau simpanan tabungan sebelumnya. *Loan to deposit ratio* akan mengalami peningkatan jika terjadi penurunan dana pihak ketiga dan peningkatan pada kredit yang disalurkan Akbar (2019, h. 19).

Bank Indonesia menerapkan peraturan dengan peraturan Bank Indonesia no,17/11/PBI/2015 dengan menetapkan bank yang sehat memiliki tingkat likuiditas antara 78% sampai 92% *loan to deposit ratio* dituntut untuk selalu menyeimbangkan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang diperoleh berdasarkan peraturan Bank Indonesia tersebut.

Menurut Hery (2015, h. 168) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang yang disiapkan terhadap modal dan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari perusahaan.

Menurut Hasibuan (2017, h. 101) Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi yang mengukur kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir.

Menurut Kasmir (2016, h. 46) CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Berikut tabel 1.1 data LDR, DER, BOPO, CAR dan Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional periode 2015-2019

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Swasta Nasional

No.	Rasio	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
1.	LDR	92,37	97,78	83,27	89,81	91,22
2.	DER	6,34	5,46	5,69	5,62	5,24
3.	BOPO	92,34	98,64	89,57	91,59	98,10
4.	CAR	23,51	25,28	23,59	21,99	28,51
5.	ROA	0,86	0,185	1,15	0,915	0,42

Sumber : Data dari IDX, diolah 2020

Dari tabel 1.1 diatas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kondisi yang setiap tahunnya kenaikan dilihat dari tahun 2015 sebesar 92,37%, tahun 2016 sebesar 97,78%, tahun 2017 sebesar 83,27%, tahun 2018 peningkatan sebesar 89,81% dan pada tahun 2019 peningkatan sebesar 91,22%. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan 1,41%.

Berdasarkan data yang diatas *loan to deposit ratio* mengalami kenaikan kinerja keuangan. Rasio LDR yang ideal menurut Bank Indonesia adalah 75%-80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan (Fauziah 2017, h. 23-24). Semakin tinggi LDR maka akan semakin besar pula risiko likuiditas bank, begitu pun sebaliknya. Namun, apabila rasio LDR yang rendah menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit, sehingga menyebabkan rasio CAR semakin menurun.

Debt to equity ratio mengalami kondisi yang tidak stabil dilihat dari tahun 2015-2019. Di tahun 2015 mencapai 6,34%, tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan sebesar 5,24%. Berdasarkan data diatas *debt to equity ratio* mengalami penurunan. Semakin besar rasio DER maka akan semakin tidak menguntungkan bagi bank (kreditor) karena harus menanggung kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan. Sebaliknya, jika rasio DER rendah, maka bank mempunyai tingkat pendanaan yang tinggi sehingga akan semakin besar juga batas pengamanan bagi peminjam jika terjadinya kerugian ataupun penyusutan terhadap nilai aktiva.

Biaya operasional pendapatan operasional mengalami kondisi yang tidak stabil dilihat dari tahun 2015-2019. Di tahun 2015 mencapai 92,34%, tetapi pada tahun 2019 mengalami kenaikan signifikan sebesar 98,10%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, bank dapat dikatakan sehat apabila memiliki rasio BOPO sebesar 92%. Berdasarkan data diatas biaya operasional pendapatan operasional setiap tahun mengalami peningkatan diatas 92% yang berarti bank sehat memiliki kinerja keuangan yang baik.

Capital Adequacy Ratio mengalami kondisi yang tidak stabil dilihat dari tahun 2015-2019. Di tahun 2015 mencapai 23,51%, tetapi pada tahun 2019 mengalami kenaikan signifikan sebesar 28,51%. Berdasarkan data diatas *capital adequacy ratio* mengalami kenaikan. Bank Indonesia menetapkan standar minimal CAR adalah sebesar 8%. Apabila CAR semakin tinggi, maka semakin meningkat pula kemampuan bank untuk mendukung pertumbuhan usaha, termasuk menutup kerugian yang tidak diperkirakan. Namun, apabila suatu bank memiliki rasio CAR yang rendah maka akan menghambat bank tersebut untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Return On Assets mengalami kondisi yang tidak stabil dilihat dari tahun 2015-2019. Di tahun 2015 mencapai 0,86%, tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan sebesar 0,42%. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 menyatakan Bank dikatakan sehat apabila ROA berada pada tingkat 1,25% - 5%. Berdasarkan data diatas *return on asset* dikatakan bank tidak sehat, karena kurang dari 1,25% pada setiap tahunnya.

Beberapa penelitian sebelumnya faktor mempengaruhi kinerja keuangan. Adapun diantaranya penelitian dari Damiel, dkk (2016) LDR berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Menurut Putu dan Wiagustini (2015) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Menurut Enyvia (2015) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian dari Dewi, dkk (2018) DER berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap ROA. Menurut Sutrisno (2018) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Menurut Kartika dan Muhamad (2006) DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Menurut Sochib (2016) DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian dari Maria (2015). Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi Ni Luh Putu Wiagustini (2015) BOPO berpengaruh negatif serta signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Enyvia, dkk (2015) BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian dari Sutrisno (2018) CAR berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi Ni Luh Putu Wiagustini (2015) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Menurut Puteri Qoniah Dayu (2015) *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan fenomena dan research gap yang ada, maka penelitian bertujuan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan perbankan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Operating Expenses To Operating Income* (BOPO), Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2015-2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Operating Expenses To Operating Income* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum swasta nasional periode 2015-2019 secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Operating Expenses To Operating Income* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum swasta nasional periode 2015-2019 secara simultan.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana Analisis Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Operating Expenses to Operating Income* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum swasta nasional periode 2015-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR), *debt to equity ratio* (DER), *operating expenses to operating income* (BOPO), dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum swasta nasional periode 2015-2019 secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR), *debt to equity ratio* (DER), *operating expenses to operating income* (BOPO), dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum swasta nasional periode 2015-2019 secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis mendapatkan wawasan maupun informasi yang bermanfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat yang membacanya mengenai LDR, DER, BOPO, CAR, dan ROA pada perbankan.

2. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi bank untuk mengevaluasi kinerja bank agar dapat lebih meningkat, terutama dalam mempertimbangkan LDR, DER, BOPO, CAR, dan ROA.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut menjadi informasi dalam meningkatkan serta mengembangkan ilmu finansial, terutama di bidang perbankan mengenai LDR, DER, BOPO, CAR, dan ROA.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dari variabel yang diteliti, penelitian sebelumnya, kerangka pikir dan hubungan antar variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iqbal Febriansyah, dan Anita Munir. 2019, The Effect Of Financial Performance Ratios On Conventional Bank Profitability In Indonesia Stock Exchange, *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* Vol 14 No. 2 2019
- Akbar, Taufiq. 2019, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU), Studi Empiris pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indo, Ponorogo
- Andrianto. 2019, *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*, CV Penerbit Qiara Media, Jawa Timur.
- Ardhansyah Putra, dan Dwi Saraswati, 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, CV. Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, 2020, *Sejarah BRI Agroniaga*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://briagro.co.id/>
- Bank IBK Indonesia, 2020, *Sejarah IBK Indonesia*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.ibk.co.id/>
- Bank Amar Indonesia, 2020, *Sekilas Bank Amar*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://amarbank.co.id/>
- Bank Jago, 2020, *Tentang Kami*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.jago.com/>
- Bank Capital Indonesia, 2020, *Sejarah dan Profil Singkat BACA*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bankcapital.co.id/>
- Bank Central Asia, 2020, *Tentang BCA*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bca.co.id>
- Bank Harda Indonesia, 2020, *Sejarah BHI*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bankbhi.co.id/>
- Bank Bukopin, 2020, *Riwayat Singkat Bank Bukopin*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bukopin.co.id/>

- Bank Mestika Dharma, 2020, *Profil Kami Bank Mestika*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bankmestika.co.id>
- Bank JTrust Indonesia, 2020, *Information Background*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.jtrustbank.co.id/>
- Bank Danamon Indonesia, 2020, *Tentang Danamon*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.danamon.co.id/>
- Bank Ganesha, 2020, *Sekilas Bank Ganesha*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bankganesha.co.id/>
- Bank Maspion, 2020, *Riwayat Singkat Bank Maspion*, Diakses 20 Desember 2020, dari <http://www.bankmaspion.co.id/>
- Bank Maybank Indonesia, 2020, *Tentang Kami*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.maybank.co.id/>
- Bank Permata, 2020, *Sejarah dan Profil Singkat BNL (Bank Permata Tbk)*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://britama.com/>
- Bank Sinarmas, 2020, *Profil Bank Sinarmas*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.banksinarmas.com/>
- Bank of India Indonesia, 2020, *Tentang Kami*, Diakses 20 Desember 2020, dari <http://www.boiindonesia.co.id/>
- Bank BTPN, 2020, *Tentang Kami*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.btpn.com>
- Bank Victoria International, 2020, *Sekilas Bank Victoria*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.victoriabank.co.id/>
- Bank CIMB Niaga, 2020, *Sejarah Perusahaan*, Diakses 20 Desember 2020, dari <http://investor.cimbniaga.co.id/>
- Bank OKE Indonesia, 2020, *Sejarah OK Bank Indonesia*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.okbank.co.id/>
- Bank Mayapada Internasional, 2020, *Sekilas Bank Mayapada*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bankmayapada.com/>
- Bank China Construction Indonesia, 2020, *Profil bank Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://idn.ccb.com/>

- Bank Mega, 2020, *Sejarah Bank Mega*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bankmega.com/>
- Bank OCBC NISP, 2020, *Sejarah Bank Mega*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.bankmega.com/>
- Bank Nationalnobu, 2020, *Tentang Kami*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.nobubank.com/>
- Bank Pan Indonesia, 2020, *Sekilas Bank Panin*, Diakses 20 Desember 2020, dari <https://www.panin.co.id/>
- Bank Woori Saudara Indonesia 1, 2020, *Tentang Kami*, Diakses 20 Desember 2020, dari <http://www.bankwoorisaudara.com/>
- Daniel, Suprihatmi Sri Wardiningsih, dan Edi Wibowo 2016, Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 16 No. 1 Maret 2016.
- Dewi, Nyiman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati 2015, Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013), *E-Jurnal SI Akuntansi* Vol. 3 No.1.
- Enyvia, Untung Sriwidodo, dan Edi Wibowo 2018, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 18 April 2018.
- Fauziah, Fenty. 2017, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*, RV Pustaka Horizon, Samarinda, Kalimantan Timur.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Malayu, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayati, Sri. 2017, *Manajemen Resiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hery. 2015, *Analisis Kinerja Manajemen*, PT Grasindo, Jakarta.

Hutauruk, Mirayanti Dina. 2020, *Kredit perbankan tumbuh 1,53% di bulan Juli, ditopang bank BUMN dan BPD*, Diakses 27 Agustus, dari <https://keuangan.kontan.co.id>

Indonesia, Ikatan Bankir. 2015, *Manajemen Risiko 1*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Pusat.

Indonesia, Ikatan Bankir. 2015, *Manajemen Risiko 1*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Pusat.

Indonesia, Ikatan Bankir. 2017, *Manajemen Risiko 3*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Indonesia, Ikatan Bankir. 2017, *Mengelola Bank Komersial*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Indonesia, Ikatan Bankir. 2018, *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Pusat.

Juniasti, Westy 2018, Pengaruh Analisis CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Devisa di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016), *JURNAL*.

Kariyoto. 2017, *Analisis Laporan keuangan*, Universitas Brawijaya, Malang.

Kartika, dan Muhamad 2006, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia, *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Vol. 3 No. 2 Juli 2006.

Kasmir. 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Robert. 2016, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya*, Kencana Prenada Media.

Mukhlis, Imam. 2015, *Ekonomi Keuangan & Perbankan, Teori & Aplikasi*, Salemba Empat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Pratiwi, dan Wiagustini 2015, Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No.4.

Putu, dan Wiagustini. 2015, Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, No. 4, 2015

- Rofi'atul, Sohib, dan Wahyuning Murniati 2019, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Go Public yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 3 Maret 2019.
- Santoso, Singgih. 2015, *Menguasai Statistik Parametrik konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Saputra. 2018, Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014- 2016, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Volume 4 Nomor 2, September 2018
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2017, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Yudhartini dan Dharmadiaksa. 2016, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14 No .2 Februari 2016
- Yudistira, Galvan. 2018, *Ini alasan bank BUMN lebih jago cetak laba dibandingkan bank swasta*, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-alasan-bank-bumn-lebih-jago-cetak-laba-dibandingkan-bank-swasta>